

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah jenis penelitian lapangan atau kualitatif, yaitu penelitian yang berbasis data-data lapangan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Untuk mengungkapkan penelitian tersebut, peneliti memakai metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan suatu gambaran yang sangat rinci, factual dan menerangkan pengalaman yang ada didalam kehidupan seseorang.

Jenis penelitian ini lebih condong memakai analisis, proses dan makna lebih cenderung pada jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan untuk mengarahkan agar lebih fokus penelitian yang sesuai fakta dilapangan.

Secara umum, penelitian lapangan mendapati data utama dari wawancara dan observasi.¹ Membuat penjelasan tentang penelitian ini memang tidak mudah, mengingat banyaknya perbedaan sudut pandang yang ada. Sebagaimana telah dimunculkan bahwa dalam penelitian terdapat dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dasarnya ialah Tindakan yang menimbulkan suatu makna dari apa yang dipelajari, yang berasumsi bahwa kenyataan itu berukuran jamak, interaktif dan suatu yang bertukar pengalaman sosial dan didefinisikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif menyakini bahwa kebenaran dinamis dan bisa didapati dengan ditelaah dengan orang-orang melalui

¹ Dr. Muhammad Ramadhan, S. pd. M.M., *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021). h. 5-7.

interaksinya dengan kondisi sosial mereka. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan Langkah-langkah yang bersifat interaktif dan mudah disesuaikan. Penelitian ini diarahkan untuk memahami kejadian-kejadian sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian ini, penelitian yang digunakan untuk meneliti dengan situasi bertujuan umum dimana peneliti menjadi instrument kunci. Sebagaimana pada uraian diatas penelitian kualitatif dikemukakan dengan lima pokok karakteristik, yaitu:

- a. Memakai wilayah alamiah untuk sumber data.
- b. Mempunyai karakter deskriptif analitik.
- c. Tekanan pada proses bukan hasil.
- d. Bersifat induktif.
- e. Mengutamakan makna.

Penelitian ini memakai lingkungan alamiah untuk sumber data. Fenomena-fenomena yang terjadi pada suatu kondisi sosial adalah kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lingkungan tersebut, mempelajari dan memahami kondisi. Studi dilaksanakan pada saat interaksi berlangsung dilokasi kejadian. Peneliti mencatat, mengamati, bertanya, dan menggali sumber yang erat kaitannya pada fenomena yang terjadi pada waktu itu.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif. Data yang didapat seperti hasil mencermati, hasil wawancara, hasil potret, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di tempat penelitian. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai kondisi yang diteliti yang disediakan dalam bentuk uraian naratif.

Penelitian kualitatif ini sifatnya induktif, penelitian ini tidak dimulai dari teori, namun dimulai dari lapangan yakni pengalaman yang terjadi. Peneliti turun ke lapangan, memahami suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan menyimpulkan dari proses tersebut.²

Penelitian ini merupakan study *living Qur'an*, yaitu kajian atau penelitian ilmiah tentang sosial agama yang terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an yaitu living Qur'an dalam tradisi menunggu kubur masyarakat Banjar Kelurahan Murung Raya kota Banjarmasin. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan, yang digunakan dalam kajian living Qur'an yang mana kajian ini termasuk kajian yang bersifat kultural. James P.Spradley berpendapat bahwa metode ini yaitu ilmu yang mendalami mengenai kebudayaan yang ada di masyarakat dan bertujuan untuk menggali bagaimana cara-cara kehidupan dari macam-macam sudut pandang masyarakat itu sendiri. Adapun metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.³

B. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan respon atau informasi terkait dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.⁴ Adapun subjek

² Dr. H. Salim, M.Pd. and Dr. Haidir, S.Ag. M.Pd., *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: KENCANA (Devisi dari PRENADAMEDIA Group), 2019). h. 27-30.

³ James p Spradley, *The Ethnografic Interviw* (United States of America: waveland Press, 2016), h. 6-10.

⁴ Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018). h. 152.

dalam penelitian ini adalah keluarga si mayit dan pihak penjaga kubur yang berada di Kelurahan Murung Raya.

Objek penelitian adalah apa yang akan diteliti selama pelaksanaan batunggu kubur baik itu orang, organisasi, peristiwa, maupun aktivitas.⁵ Adapun objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembacaan Al-Qur'an di kuburan.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu:

1. Data Primer merupakan sumber data yang pertama atau sumber asli yang diperoleh peneliti secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang bisa digunakan peneliti untuk data primer Yaitu disebut dengan observasi, wawancara, dan diskusi terfokus dengan masyarakat Banjar. Dalam memperoleh data primer penulis mengumpulkan data melalui perangkat Masyarakat Kelurahan Murung Raya.
2. Data sekunder yaitu keterangan yang di dapat dari pihak kedua, baik itu berupa orang maupun catatan atau buku. Data Sekunder disebut dengan data tambahan yang berupa tulisan, buku, artikel, jurnal, atau disebut juga sumber yang tidak langsung diperoleh dari sumber utama yang memberikan data kepada pengumpul data. Missal melalui orang lain atau melalui dokumen yang berkenaan dengan batunggu kubur.

⁵ Luthfiah. h. 156.

Pengertian terhadap kedua jenis data tersebut di perlukan untuk landasan dalam menentukan Teknik dan Langkah-langkah untuk mengumpulkan data penelitian.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yaitu yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian yang mana menjadi langkah yang luar biasa dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan yang dilakukan berencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku atau jalannya sebuah sistem yang mempunyai tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁷

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁸ Dalam penelitian ini peneliti

⁶ Dr. Sandu Siyoto, SKM and M. Ali Sodik, M.A., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 75-76.

⁷ Haris Herdiyansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 131.

⁸ MAMIK, *Metodologi Kualitatif* (Siduarjo: Zifatama Publisher, 2015). h. 78.

menggunakan observasi untuk mendapatkan data dan melakukan pengamatan terhadap living Qur'an dalam Tradisi Menunggu Kubur Masyarakat Banjar Kelurahan Murung Raya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.⁹ Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis interview, dimana peneliti mengunjungi langsung ketempat lokasi atau orang yang akan diwawancarai untuk menanyakan secara langsung hal-hal yang sekiranya perlu ditanyakan, dan peneliti menggunakan interview untuk mendapatkan jawaban dari informan tentang Tradisi Pembacaan Al-Qur'an pada Batunggu Kubur di Masyarakat Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan (Studi Living Qur'an).

⁹ Dr. Drs. Ismail Nurdin, M. SI. and Dra. Sri Hartati, M. SI., *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019). h. 172.

¹⁰ Herdiyansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, h. 29.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data.¹¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan Perekam suara (audio), Kamera dan alat tulis untuk membantu mengumpulkan data-data dan peneliti akan mengambil gambar secara langsung dari tempat penelitian untuk dijadikan sebagai bukti penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data mengenai batamat Al-Qur'an dikuburan di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan seorang peneliti untuk memilah dan Menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maupun bahan-bahan lainnya, agar mudah dipahami dan bisa dilaporkan sebagai hasil penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada tiga arus aktivitas dalam analisis data, sebagai berikut:¹²

¹¹ Dr. Haidir, S.Ag. M.Pd., *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. h. 100.

¹² Matthe B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed, (California: Sage, 2014), h. 31

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memilah memfokuskan, membuang, dan mengatur data yang di dapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian diambilah data-data yang sesuai dan penting.

2. Penyajian data

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, kesimpulan bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti baru yang lebih kuat dan lebih bersifat kongkrit dari pada data awal.

3. Kesimpulan (Verifikasi)

Analisis data kualitatif harus dilaksanakan pada saat mendapatkan data pertama. Analisis data dilakukan untuk berbagai keperluan yang berbeda. Sejak pertama meneliti, data dianalisis untuk keperluan merumuskan masalah dan fokus penelitian. Pada saat penelitian, analisis data dilakukan untuk memperdalam fokus dan pengecekan kebenaran data. Seterusnya pada waktu akhir penelitian, analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan akhir.

Analisis data yang bertahap ini ialah menjadi hasil yang logis dari dinamis penelitian kualitatif dan tujuan yang hendak menemukan pemahaman yang mendalam. Pemahaman yang mendalam bisa ditemukan dengan cara analisis yang berkelanjutan dan berlapis, pada akhirnya hasil-hasil analisis di tahap sebelumnya bisa digunakan untuk mempertajam pencarian data di tahap seterusnya. Dengan ini, penggalan data bisa didapat pada dasar terdalam

realitas.¹³ Data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan dengan orang lain.

¹³ Helaluddi Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). h. 21.